



Dekomposisi Aerob Menghasilkan Kompos Asli

Kompos TEMESI dibuat dari sampah organik yang didaur ulang. Sampah organik dapat terdekomposisi secara:

1. Aerob yang menghasilkan produk kompos asli seperti Kompos TEMESI.
2. Anaerob yang menghasilkan kondisioner tanah dengan kualitas dibawah kompos. Hampir seluruh produk yang dijual sebagai kompos organik di pasaran Indonesia masuk pada kategori ini dan tidak bisa disebut sebagai kompos di negara-negara Barat.

Dekomposisi Aerob

- Bahan organik didekomposisi oleh mikro-organisme aerob yang membutuhkan oksigen. Proses oksidasi ini menghasilkan kompos, CO₂, dan air
- Dekomposisi berlangsung cepat dan tak berbau
- Kompos bebas patogen, telur dan larva serangga, serta bebas benih tanaman liar

Dekomposisi Anaerob

- Dekomposisi bahan organik oleh mikro-organisme anaerob berlangsung tanpa oksigen. Proses ini menghasilkan gas efek rumah kaca keras berupa metana
- Dekomposisi lama dan berbau menyengat
- Produk mengandung pithotoxin, telur dan larva serangga, serta benih tanaman liar

- TEMESI adalah satu dari sedikit fasilitas di Indonesia yang benar-benar menerapkan proses aerob melalui aerasi paksa. Blower digunakan untuk menjaga kondisi aerob dengan minimal 12% oksigen yang dikontrol setiap hari.
- Sistem Kualitas ISO 9000 diterapkan untuk memastikan kualitas. Proses dan produk akhir dipantau dan dianalisa di lapangan.
- Karena dekomposisi aerob mencegah pembentukan gas efek rumah kaca berbahaya metana, Fasilitas TEMESI menerima Karbon Kredit dibawah *Clean Development Mechanisms* (CDM) dari *United Nation Framework Commission for Climate Change* (UNFCCC).



Proses aerob dengan aerasi paksa:

Blower memastikan asupan oksigen untuk 20.000m³ bahan pengomposan

Selama fasa aktif, 1m³ bahan pengomposan membutuhkan 6m³ udara segar per jam.

Temperatur diatas 65°C dalam timbunan membunuh semua patogen, telur dan larva serangga, serta benih tanaman liar.